

ABSTRAK

CV. Kabita Informatika merupakan sebuah instansi yang memiliki produk berbasis *website* bernama *bandros.co.id*. *Bandros.co.id* merupakan sebuah *dropship supplier* terbaik berbasis di Bandung. *Bandros* terus melakukan inovasi untuk menjadikan *Bandros* layanan *reseller* dan *dropship* terbaik dengan puluhan ribu transaksi serta puluhan mitra usaha UMKM di Indonesia. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang *e-commerce* maka diperlukan implementasi tata kelola yang baik. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa praktik tata kelola teknologi informasi di CV Kabita Informatika masih dianggap tidak sesuai dengan budaya perusahaan saat ini. Hal ini diperkuat dengan tidak adanya kebijakan dan prosedur terkait tata kelola TI di perusahaan. Maka dari itu, diperlukan perancangan tata kelola teknologi informasi di CV Kabita Informatika agar praktik tata kelola teknologi informasi di perusahaan dapat diimplementasikan.

Perancangan tata kelola teknologi informasi di CV Kabita Informatika dilakukan menggunakan *framework* COBIT 5 yang mengacu kepada *seven enabler* yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, standar yang digunakan adalah COBIT 5 dengan domain *Build, Acquire and Implement* (BAI) . Standar COBIT (*Control Objectives for Information and related Technology*) dipilih karena kerangka kerja COBIT memberikan gambaran paling detil mengenai strategi dan kontrol dalam pengaturan proses sistem informasi yang mendukung keselarasan strategi bisnis dan tujuan TI. Penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi kondisi *seven enabler* yang dimiliki oleh perusahaan dengan kondisi *seven enabler* yang ideal pada COBIT 5.

Hasil pada penelitian ini berupa rekomendasi perancangan dokumen, diharapkan perancangan tata kelola informasi pada *domain* BAI dapat diterapkan pada CV Kabita Informatika dalam mengimplementasikan tata kelola teknologi informasi.

Kata Kunci : COBIT 5, tata kelola teknologi informasi, seven enabler